

ABSTRAK

Prevalensi diabetes mellitus terus mengalami peningkatan dimasyarakat, jumlah penderita yang mengalami diabetes mellitus tipe 2 merupakan kelompok terbanyak. Kondisi kadar gula darah yang tinggi dapat menimbulkan komplikasi. salah satu faktor penatalaksanaan diabetes mellitus adalah diet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara persepsi dukungan sosial dengan kepatuhan diet pada penderita Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Kebonsari Surabaya.

Desain penelitian adalah *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah 59 pasien Diabetes Mellitus. Besar sampel 52 responden di ambil dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$. Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi dukungan sosial dan variable dependen adalah kepatuhan diet.

Hasil penelitian dari 52 responden menunjukkan sebagian besar (57,7 %) mengalami ketidakpatuhan diet dan sebagian besar (32,7 %) dengan persepsi dukungan sosial rendah. Hasil uji statistik *Chi Square* didapatkan nilai $P= 0,000$, yang menunjukkan ada hubungan antara persepsi dukungan sosial dengan kepatuhan diet pada penderita Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Kebonsari Surabaya.

Simpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dukungan sosial dengan kepatuhan diet diabetes mellitus, jika penderita diabetes mellitus memiliki perepsi dukungan sosial yang rendah maka penderita tidak patuh dalam menjalankan diet. Kepatuhan diet merupakan hal penting bagi penderita diabetes mellitus sehingga diharapkan dapat dibentuk kelompok PROLANIS (Program Pengolaan Penyakit Kronis) terutama bagi penderita diabetes mellitus tentang pentingnya persepsi dukungan sosial terhadap kepatuhan diet.

Kata kunci : Diabetes Mellitus, Persepsi dukungan sosial, Kepatuhan diet